

**Abstrak**  
**Pelaksanaan Mata Pelajaran Kemuhammadiyah**  
**Sebagai Kurikulum Lokal Di SMU Muhammadiyah 1 Ponorogo.**

Jauhari

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai agen pembaharu sosial dan bertanggungjawab atas pelestarian dan penjagaan terhadap nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Begitu pula halnya dengan SMU Muhammadiyah 1 Ponorogo sebagai lembaga pendidikan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh organisasi Muhammadiyah bertanggung jawab atas nilai-nilai keislaman yang bertujuan membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, dan bertanggung jawab. Maka untuk mencapai tujuan tersebut Persyarikatan Muhammadiyah merancang kurikulum Kemuhammadiyah sebagai muatan lokal yang wajib diajarkan pada semua lembaga pendidikan dibawah naungan Muhammadiyah. Kurikulum ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada siswa akan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang berasaskan pada *al-Qur'an dan as-Sunnah* sesuai dengan pemahaman Muhammadiyah. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji tentang pelaksanaan mata pelajaran Kemuhammadiyah sebagai kurikulum lokal di SMU Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan metode pengumpulan data yakni; metode *documenter* untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum Kemuhammadiyah sebagai kurikulum lokal, metode *observasi* dan *wawancara* sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data dalam mengamati proses pelaksanaan mata pelajaran Kemuhammadiyah sebagai muatan lokal. Data yang terkumpul dianalisa secara *inductive* dan disajikan secara *descriptive analysis*.

Dalam pelaksanaan mata pelajaran Kemuhammadiyah sebagai kurikulum lokal mempunyai hubungan yang erat dengan pendidikan agama Islam (Al Islam), karena cakupan bahan mata pelajaran Kemuhammadiyah mencakup pendidikan agama Islam, sehingga seluruh matapelajaran al-Islam (*Pendidikan agama islam*) dan Kemuhammadiyah merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, walaupun masing-masing pelajaran disajikan secara terpisah. Sebagai kurikulum lokal, kurikulum Kemuhammadiyah di SMU Muhammadiyah 1 tak lepas dari kedudukannya sebagai salah satu dari sub system pendidikan nasional, maka merupakan suatu keharusan adanya keselarasan antara sub-system dengan system induk yang diikuti, setidaknya tak bertentangan antara satu dengan yang lainnya baik dari segi tujuan maupun landasan pelaksanaannya, dengan tanpa menghilangkan karakteristik yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Penelitian ini masih sederhana, karena masih bersifat *descriptif*, karena itu perlu kiranya bagi para peneliti mendatang untuk lebih mengimprovisasi hasil kajian awal ini.

**Abstract**  
**The Implementation of Local Curriculum of the Subject**  
**Of Kemuhammadiyah at SMU Muhammadiyah I Ponorogo**

**Jauhari**

School as the formal educational institution has a function as the social change agency that must be responsible towards the preservation and protection of the existing values in society. So does SMU Muhammadiyah 1 Ponorogo as the educational institution which its management is done by Muhammadiyah organization must be responsible towards the values preservation of Islam to form the Muslim who has the faith, piety, noble characters, qualified, self-confidence, disciplined and the sense of responsibility. Then to achieve those purposes, Muhammadiyah organization makes a design of Kemuhammadiyah curriculum as the local curriculum that has to be delivered to the educational institutions under Muhammadiyah control. This curriculum is aimed to introduce and give the students an understanding about Muhammadiyah as Islamic organization based on *al-Qur'an* and *as-Sunnah* according to its view.

Certainly, the description of Kemuhammadiyah curriculum above is unable to be separated from SMU Muhammadiyah 1 roles. That holds Kemuhammadiyah subject as its local curriculum that is aimed to reach those previous purposes. With those assumptions, the writer curiously wants to know about the implementation of Kemuhammadiyah subject in SMU Muhammadiyah 1 Ponorogo as his study.

To achieve the aim of this research, the writer uses the method of collecting data, they are; *documentary method*, it is used to gain the data relating with the implementation of Kemuhammadiyah subject as local curriculum, the *observation* and the *interview method* are used to observe the implementation process of Kemuhammadiyah subject, and based on the obtained data the writer analyzes them by *Inductive* and *Analytical method* which presented by the *descriptive analysis method*.

In the implementation of the subject of Kemuhammadiyah as local curriculum has a tight correlation with the Islamic education subject (*al-Islam*), because the scope of its subject matters are covering the Islamic education subject. Then, whole *al-Islam* and *Kemuhammadiyah subjects* are in one unity, which are completing each other, even though each subject is presented separately. As the local curriculum, Kemuhammadiyah subject in SMU Muhammadiyah 1 is not free from its position as the sub system of national educational system, then a harmonious between the sub-system and the followed main system is very required, at least there are no contradiction between them, whether from the aim or their bases implementation aspect, without neglecting the special characteristic that owned by that school.

This research is very simple, because it is only the descriptive research. Therefore, it is necessary for the next researchers to more improve these results of this earlier study.